

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Pada bab IV ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil perhitungan dan pengolahan data yang terkumpul dari instrumen penelitian. Peneliti melakukan proses pengolahan data dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS versi 24 for windows*.

4.1.1 Analisis Data

Dalam analisis data akan dijelaskan mengenai pemeriksaan, penyeleksian dan klasifikasi data berdasarkan dalam angket yang disebar dan dikumpulkan.

4.1.1.1 Seleksi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penyebaran angket yang ditujukan kepada guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Proses ini dilakukan untuk pemeriksaan dan penyeleksian data terhadap kuisioner yang terkumpul dari responden. Sebagaimana ketentuan dalam penelitian kuantitatif, seleksi angket merupakan salah satu prosedur yang harus dilalui. Proses ini bertujuan untuk meyakinkan data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.. Hasil pemeriksaan data penyeleksian yang telah terkumpul menunjukkan bahwa seluruh angket dapat diolah. Proses seleksi angket yang menunjukkan bahwa seluruh angket dapat diolah karena telah memenuhi kriteria:

- 1) Lengkap, semua pernyataan sudah terisi jawabannya,
- 2) Jelas, semua jawaban pernyataan cukup jelas terbaca,
- 3) Relevan, Jawaban yang tertulis sudah relevan dengan pernyataannya,

- 4) Konsisten, Jumlah Pernyataan yang dijawab oleh responden konsisten dengan jumlah responden yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, jumlah penyebaran angket sebanyak 76 buah dengan jumlah item 35 pernyataan untuk variabel X, serta 34 pernyataan untuk variabel Y, terkumpul sebanyak 76 buah yang seluruhnya memenuhi syarat untuk diolah.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
76	76	76	76

4.1.1.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum responden terhadap variabel yang diteliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

Tabel 4.2
Skor Mentah Variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah)

Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah													
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	130	12	127	23	164	34	111	45	142	56	137	67	150
2	149	13	131	24	163	35	111	46	143	57	115	68	150
3	130	14	133	25	150	36	126	47	141	58	97	69	156
4	158	15	116	26	151	37	105	48	152	59	91	70	143
5	147	16	140	27	107	38	121	49	144	60	115	71	143
6	168	17	124	28	95	39	125	50	117	61	147	72	133
7	123	18	131	29	151	40	127	51	115	62	150	73	145
8	122	19	151	30	137	41	140	52	158	63	164	74	159
9	127	20	144	31	140	42	139	53	131	64	127	75	156
10	130	21	142	32	123	43	139	54	143	65	115	76	142
11	144	22	149	33	104	44	145	55	129	66	153		

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.3
Skor Mentah Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Kinerja Mengajar Guru													
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	145	12	130	23	148	34	113	45	144	56	141	67	138
2	125	13	149	24	150	35	123	46	133	57	118	68	138
3	138	14	148	25	134	36	134	47	133	58	113	69	147
4	154	15	131	26	148	37	129	48	143	59	109	70	137
5	144	16	147	27	147	38	119	49	132	60	125	71	138
6	154	17	133	28	139	39	124	50	128	61	147	72	128
7	153	18	142	29	148	40	123	51	137	62	147	73	140
8	143	19	131	30	153	41	138	52	149	63	129	74	160
9	144	20	142	31	150	42	132	53	134	64	133	75	146
10	156	21	141	32	130	43	133	54	146	65	122	76	138
11	147	22	144	33	121	44	145	55	146	66	147		

4.1.2 Pengolahan Data

Penyajian hasil pengolahan data dalam penelitian ini merupakan upaya untuk merespon masalah penelitian yang telah dirumuskan serta memperoleh gambaran mengenai pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, peneliti melakukan mengolah data yang perhitungannya dibantu dengan program *Ms. Excel 2010* dan *SPSS 20,0 for Windows*. Penyajian hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4.1.2.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Perhitunagn Rata – Rata (*Weight Means Score*)

Menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Berikut hasil perhitungan data dengan menggunakan perhitungan rata – rata :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Kecenderungan Umum Kepemimpinan
Pembelajaran Kepala Sekolah

Indikator	No. Item	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata - Rata	Keterangan
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah	1	30	150	26	104	18	54	2	4	0	0	76	314	4,13	Sangat Baik
	2	37	185	31	124	7	21	1	2	0	0	76	330	4,34	Sangat Baik
	Merumuskan misi dan tujuan sekolah														
	3	37	185	29	116	10	30	0	0	0	0	76	333	4,38	Sangat Baik
	Melakukan komunikasi dua arah dengan staf tentang tujuan dan sasaran sekolah														
	4	19	95	49	196	7	21	1	2	0	0	76	312	4,11	Sangat Baik
	5	30	150	35	140	11	33	0	0	0	0	76	321	4,22	Sangat Baik
	Mengkomunikasikan tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan orangtua														
TOTAL RATA - RATA INDIKATOR													4,24	Sangat Baik	
Fungsi produksi pendidikan (koordinasi, pemantauan, penilaian kurikulum, pengajaran dan penilaian)	6	16	80	42	168	18	54	0	0	0	0	76	304	4,00	Baik
	7	26	130	36	144	11	33	3	6	0	0	76	311	4,09	Sangat Baik
	Mengembangkan struktur dan muatan kurikulum serta monitoring kurikulum														
	8	27	135	37	148	12	36	0	0	0	0	76	319	4,20	Sangat Baik
	9	26	130	37	148	12	36	1	2	0	0	76	316	4,16	Sangat Baik
	10	21	105	32	128	21	63	2	4	0	0	76	300	3,95	Baik
	Bekerjasama dengan guru untuk membuat dan memperbaiki program pembelajaran di dalam kelas														
	11	6	30	35	140	26	78	9	18	0	0	76	266	3,50	Baik
	12	10	50	39	156	22	66	5	10	0	0	76	282	3,71	Baik
	13	10	50	33	132	26	78	7	14	0	0	76	274	3,61	Baik
14	6	30	24	96	32	96	14	28	0	0	76	250	3,29	Baik	
Melibatkan diri dalam persiapan observasi dan melakukan observasi kelas secara teratur															

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	15	25	125	38	152	11	33	2	4	0	0	76	314	4,13	Sangat Baik
	16	10	50	44	176	16	48	6	12	0	0	76	286	3,76	Baik
	17	12	60	27	108	25	75	12	24	0	0	76	267	3,51	Baik
	Melibatkan diri dalam rapat - rapat yang membahas observasi terutama yang menyangkut perbaikan pembelajaran													3,83	Baik
TOTAL RATA - RATA INDIKATOR													3,83	Baik	
Melakukan supervisi pengajaran	18	20	100	32	128	20	60	4	8	0	0	76	296	3,89	Baik
	19	21	105	39	156	14	42	2	4	0	0	76	307	4,04	Sangat Baik
	20	15	75	28	112	25	75	8	16	0	0	76	278	3,66	Baik
	21	14	70	18	72	29	87	11	22	4	4	76	255	3,36	Baik
	Membantu guru dalam penyusunan silabus dan RPP														
	22	16	80	34	136	20	60	3	6	3	3	76	285	3,75	Baik
	23	11	55	36	144	23	69	5	10	1	1	76	279	3,67	Baik
	Membantu guru dalam pemilihan buku pelajaran dan mengembangkan strategi/metode pembelajaran														
	24	19	95	36	144	20	60	1	2	0	0	76	301	3,96	Baik
	25	16	80	32	128	23	69	5	10	0	0	76	287	3,78	Baik
	Memberikan arahan kepada guru dalam mengidentifikasi kemajuan dan kelemahan guru dalam keterampilan mengajar														
	26	18	90	28	112	25	75	5	10	0	0	76	287	3,78	Baik
	Membantu guru dalam menemukan kesulitan belajar yang dialami peserta didik														
	27	15	75	29	116	25	75	6	12	1	1	76	279	3,67	Baik
	Membantu guru dalam merencanakan tindakan perbaikan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar														
	TOTAL RATA - RATA INDIKATOR													3,76	Baik
Membangun terciptanya iklim sekolah yg akademis dan positif	28	10	50	24	96	25	75	10	20	7	7	76	248	3,26	Baik
	Menciptakan kelas inklusif dan menyediakan waktu yg lebih panjang untuk murid belajar														
	29	20	100	23	92	14	42	11	22	8	8	76	264	3,47	Baik
	30	6	30	19	76	13	39	20	40	18	18	76	203	2,67	Cukup
	Membuat kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan siswa														
	31	46	230	24	96	4	12	2	4	0	0	76	342	4,50	Sangat Baik
	32	30	150	37	148	9	27	0	0	0	0	76	325	4,28	Sangat Baik
	Mendorong agar guru berperilaku positif dalam kelas sehingga membuat iklim pembelajaran baik dan tertib														
33	38	190	31	124	5	15	0	0	2	2	76	331	4,36	Sangat Baik	
34	29	145	27	108	24	72	0	0	0	0	80	325	4,06	Sangat Baik	

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	35	27	135	38	152	11	33	0	0	0	0	76	320	4,21	Sangat Baik
	Mendorong Pengembangan Profesionalitas Guru														
	TOTAL RATA - RATA INDIKATOR													3,85	Baik
TOTAL RATA RATA VARIABEL X (KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH)														3,9	Baik

Kepemimpinan pembelajaran dalam penelitian ini diuraikan menjadi empat indikator. Adapun deskripsi dari setiap indikator adalah :

1. Merumuskan serta Membangun Misi dan Tujuan Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator Merumuskan serta Membangun Misi dan Tujuan Sekolah diperoleh sebesar 4,24, maka indikator dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah bersama guru telah dilakukan dengan sangat baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan perumusan misi dan tujuan sekolah bersama sama guru memperoleh hasil sebesar 4,23 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik.
 - b. Dalam kegiatan melakukan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dengan guru dan staf tentang tujuan dan sasaran sekolah memperoleh hasil sebesar 4,38, termasuk dalam kategori sangat baik.
 - c. Kegiatan mengkomunikasikan tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan orangtua memperoleh hasil sebesar 4,16, termasuk ke dalam kategori sangat baik.
2. Fungsi Produksi Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator Fungsi Produksi

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan diperoleh sebesar 3,83, maka indikator dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dalam membangun fungsi produksi pendidikan dilakukan dengan baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Kepala sekolah dalam mengembangkan struktur dan muatan kurikulum, serta monitoring kurikulum, memperoleh hasil sebesar 4,05, termasuk ke dalam kategori sangat baik.
 - b. Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk membuat dan memperbaiki program pembelajaran di dalam kelas sesuai kebutuhan siswa memperoleh hasil sebesar 4,12, termasuk ke dalam kategori sangat baik.
 - c. Kepala sekolah melibatkan diri dalam persiapan observasi dan melakukan observasi kelas secara teratur mendapat hasil sebesar 3,52, termasuk ke dalam kategori baik.
 - d. Kepala sekolah melibatkan diri dalam rapat – rapat yang membahas observasi terutama yang menyangkut perbaikan pembelajaran memperoleh hasil sebesar 3,82, termasuk ke dalam kategori baik.
3. Melakukan Supervisi Pengajaran

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator Melakukan Supervisi Pengajaran diperoleh sebesar 3,76, maka indikator dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dalam melakukan supervisi pengajaran dilakukan dengan baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Kepala sekolah membantu guru dalam penyusunan silabus dan RPP memperoleh hasil sebesar 3,73 yang termasuk ke dalam kategori baik.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Kepala sekolah membantu guru dalam pemilihan buku pelajaran dan mengembangkan strategi/metode pembelajaran mendapatkan hasil sebesar 3,71 yang termasuk ke dalam kategori baik.
 - c. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dalam mengidentifikasi kemajuan dan kelemahan guru dalam keterampilan mengajar memperoleh hasil sebesar 3,85 yang termasuk ke dalam kategori baik.
 - d. Kepala sekolah membantu guru dalam menemukan kesulitan belajar yang dialami peserta didik memperoleh hasil sebesar 3,78, yang termasuk ke dalam kategori baik.
 - e. Kepala sekolah membantu guru dalam merencanakan tindakan perbaikan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar memperoleh hasil sebesar 3,67 yang termasuk ke dalam kategori baik.
4. Membangun Terciptanya Iklim Sekolah yang Akademis dan Positif

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator Membangun terciptanya iklim sekolah yang diperoleh sebesar 3,84, maka indikator dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dalam melakukan supervisi pengajaran dilakukan dengan baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Kepala sekolah menciptakan kebijakan kelas inklusif dan menyediakan waktu yang lebih panjang untuk murid belajar memperoleh hasil 3,26, termasuk ke dalam kategori baik.
- b. Kepala sekolah membuat kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan siswa memperoleh hasil sebesar 3,08 yang termasuk ke dalam kategori baik.
- c. Kepala sekolah mendorong agar guru berperilaku positif dalam kelas sehingga

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat iklim pembelajaran baik dan tertib, memperoleh hasil sebesar 4,42 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.

- d. Kepala sekolah mendorong pengembangan profesionalitas guru, memperoleh hasil sebesar 4,24, termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Kecenderungan
Umum Kinerja Mengajar Guru

Indikator	No. Item	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata - Rata	Keterangan
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Perencanaan Proses Pembelajaran	1	6	30	49	196	20	60	1	2			76	288	3,79	Baik
	2	11	55	45	180	19	57	1	2			76	294	3,87	Baik
	3	19	95	44	176	10	30	2	4	1	1	76	306	4,03	Sangat Baik
	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran														
	4	25	125	44	176	6	18	1	2			76	321	4,22	Sangat Baik
	5	31	155	40	160	5	15					76	330	4,34	Sangat Baik
	Merumuskan proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar siswa														
	TOTAL SKOR INDIKATOR													4,05	Sangat Baik
Pelaksanaan Proses Pembelajaran	6	35	175	30	120	11	33					76	328	4,32	Sangat Baik
	7	26	130	38	152	12	36					76	318	4,18	Sangat Baik
	8	32	160	34	136	10	30					76	326	4,29	Sangat Baik
	Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan efektif														
	9	36	180	36	144	4	12					76	336	4,42	Sangat Baik
	10	37	185	32	128	7	21					76	334	4,39	Sangat Baik

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	23	115	37	148	16	48					76	311	4,09	Sangat Baik
12	18	90	42	168	16	48					76	306	4,03	Sangat Baik
Menguasai Bahan Ajar														
13	25	125	41	164	10	30					76	319	4,20	Sangat Baik
14	23	115	34	136	16	48	3	6			76	305	4,01	Sangat Baik
Menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif														
15	17	85	43	172	16	48					76	305	4,01	Sangat Baik
16	19	95	45	180	12	36					76	311	4,09	Sangat Baik
17	17	85	33	132	25	75	1	2			76	294	3,87	Baik
Memanfaatkan sumber/media dalam pembelajaran														
18	16	80	46	184	14	42					76	306	4,03	Sangat Baik
19	18	90	44	176	13	39	1	2			76	307	4,04	Sangat Baik
20	21	105	40	160	15	45					76	310	4,08	Sangat Baik
Menciptakan suasana belajar yang kondusif														
21	29	145	40	160	7	21					76	326	4,29	Sangat Baik
22	18	90	42	168	16	48					76	306	4,03	Sangat Baik
23	27	135	38	152	10	30	1	2			76	319	4,20	Sangat Baik
24	33	165	34	136	9	27					76	328	4,32	Sangat Baik
Memacu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran														
25	7	35	45	180	20	60	4	8			76	283	3,72	Baik
26	10	50	46	184	20	60					76	294	3,87	Baik
Menggunakan metode pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa														

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	TOTAL SKOR INDIKATOR												4,09	Sangat Baik	
Penilaian hasil pembelajaran	27	10	50	51	204	12	36	3	6			76	296	3,89	Baik
	28	18	90	44	176	12	36	2	4			76	306	4,03	Sangat Baik
	29	11	55	41	164	18	54	6	$\frac{1}{2}$			76	285	3,75	Baik
	Merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar siswa														
	30	14	70	47	188	15	45					76	303	3,99	Baik
	Melaksanakan evaluasi selama pelaksanaan dan akhir KBM														
	31	11	55	53	212	12	36					76	303	3,99	Baik
	Jenis evaluasi disesuaikan dengan KBM yang telah dilaksanakan, tujuan pelajaran dan bahan pelajaran														
	32	12	60	42	168	19	57	3	6			76	291	3,83	Baik
	33	15	75	50	200	11	33					76	308	4,05	Sangat Baik
	34	10	50	52	208	14	42					76	300	3,95	Baik
	Memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan RPP selanjutnya														
TOTAL SKOR INDIKATOR												3,93	Baik		
TOTAL SKOR VARIABEL Y KINERJA MENGAJAR GURU													4,03	Sangat Baik	

Kinerja mengajar guru dalam penelitian ini diuraikan menjadi tiga indikator, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Adapun deskripsi dari setiap indikator adalah :

1. Perencanaan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator perencanaan

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran diperoleh sebesar 4,05, maka indikator dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam merencanakan proses pembelajaran mendapatkan kategori sangat baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Dalam hal ini guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil sebesar 3,89 dan termasuk ke dalam kategori baik.
 - b. Dalam kegiatan guru merumuskan proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar siswa memperoleh hasil sebesar 4,28, termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh sebesar 4,08, maka indikator dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mendapatkan kategori sangat baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Guru dalam proses memulai dan mengakhiri pelajaran dengan efektif memperoleh hasil sebesar 4,25 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik.
- b. Dalam kegiatan guru dalam menguasai bahan ajar memperoleh hasil sebesar 4,21, termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif memperoleh hasil sebesar 4,09, termasuk dalam kategori sangat baik.
- d. Guru dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran memperoleh hasil 3,96 yang termasuk dalam kategori baik.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif memperoleh hasil 4,05 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.
 - f. Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran memperoleh hasil 4,21 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik.
 - g. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga memudahkan pemahaman siswa mendapatkan hasil sebesar 3,79 yang termasuk ke dalam kategori baik.
3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan WMS yang telah dilakukan, nilai rata – rata indikator penilaian hasil pembelajaran diperoleh sebesar 3,93, maka indikator dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam penilaian hasil pembelajaran mendapatkan kategori baik. Sedangkan nilai – nilai dari masing – masing sub-indikator berdasarkan hasil WMS diperoleh :

- a. Dalam hal ini guru dalam merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar siswa memperoleh hasil sebesar 3,89 dan termasuk ke dalam kategori baik.
- b. Dalam kegiatan guru melaksanakan evaluasi selama pelaksanaan dan akhir KBM memperoleh hasil sebesar 3,96, termasuk dalam kategori baik.
- c. Guru menyesuaikan jenis evaluasi dengan KBM yang telah dilaksanakan, tujuan pelajaran dan bahan pelajaran memperoleh hasil 3,99 yang termasuk ke dalam kategori baik.
- d. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa tentang kemajuan belajarnya dan bahan

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyusunan RPP selanjutnya memperoleh hasil 3,94 yang termasuk ke dalam kategori baik.

4.1.2.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Berdasarkan skor mentah dari variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru), maka tahapan selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku
 X_i : Skor Mentah
 S : Standar Deviasi
 \bar{x} : Rata-rata (*mean*)

Berikut adalah hasil perhitungan dari perubahan skor mentah menjadi skor baku variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perubahan Skor Mentah Menjadi Skor Baku
Variabel X

Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah											
No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku
1	130	53	20	144	62	39	125	49	58	97	33
2	149	65	21	142	61	40	127	52	59	91	29
3	130	53	22	149	65	41	140	59	60	130	53
4	158	71	23	164	74	42	139	59	61	147	64
5	147	64	24	163	74	43	139	59	62	150	66
6	168	77	25	150	66	44	145	63	63	164	74
7	123	49	26	151	66	45	142	61	64	127	52
8	122	48	27	107	39	46	143	61	65	130	53
9	127	52	28	95	31	47	141	60	66	153	68
10	130	53	29	151	66	48	152	67	67	150	66

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	144	62	30	137	58	49	144	62	68	150	66
12	127	52	31	140	59	50	117	45	69	156	69
13	131	54	32	123	49	51	115	44	70	143	61
14	133	55	33	104	37	52	158	71	71	143	61
15	116	44	34	111	41	53	131	54	72	133	55
16	140	59	35	111	41	54	143	61	73	145	63
17	124	49	36	126	51	55	129	49	74	159	71
18	131	54	37	105	38	56	137	58	75	156	69
19	151	66	38	121	48	57	115	44	76	142	61

Tabel 4.6
Hasil Perubahan Skor Mentah Menjadi Skor Baku Variabel Y

Kinerja Mengajar Guru											
No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku	No	Skor Mentah	Skor Baku
1	145	55	20	142	53	39	124	44	58	130	53
2	125	44	21	141	53	40	123	43	59	109	36
3	138	51	22	144	54	41	138	51	60	125	44
4	154	59	23	148	56	42	132	48	61	147	56
5	144	54	24	150	57	43	133	48	62	147	56
6	154	59	25	134	49	44	145	55	63	129	46
7	153	59	26	148	56	45	144	54	64	133	48
8	143	53	27	147	56	46	133	48	65	122	43
9	144	54	28	139	52	47	133	48	66	147	56
10	156	61	29	148	56	48	143	49	67	138	51
11	147	56	30	153	59	49	132	48	68	138	51
12	130	53	31	150	57	50	128	46	69	147	56
13	149	57	32	130	47	51	137	51	70	137	51
14	148	56	33	121	42	52	149	57	71	138	51
15	131	47	34	113	38	53	134	49	72	128	46
16	147	56	35	123	43	54	146	55	73	140	52
17	133	48	36	134	49	55	146	55	74	160	63
18	142	53	37	129	46	56	141	53	75	146	55
19	131	47	38	119	41	57	118	41	76	138	51

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS (Statistical Package for School Science) Versi 24.0 for Windows dengan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program SPSS Versi 20.0 for Windows sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan normal (berdistribusi normal).

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal).
Dasar pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai *asymptotic Significance 2-tailed* $> 0,05$, maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- 2) Nilai *asymptotic Significance 2-tailed* $< 0,05$, maka Ha diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS Versi 24.0 for Windows sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X
(Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135,83
	Std. Deviation	16,997
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,041
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas tersebut, diperoleh nilai Asympotic Significance 2-tailed sebesar 0,056 dengan jumlah responden sebanyak 76 responden. Hal tersebut menunjukkan $0,056 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan distribusi data dengan distribusi normal. Sehingga data variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dinyatakan **berdistribusi normal**.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kinerja Mengajar Guru
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	138,22
	Std. Deviation	10,619
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,055
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas tersebut, diperoleh nilai Asymptotic Significance 2-tailed sebesar 0,051 dengan jumlah responden sebanyak 76 responden. Hal tersebut menunjukkan $0,051 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan distribusi data dengan distribusi normal. Sehingga data variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dinyatakan **berdistribusi normal**.

4.1.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.2.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Arikunto (2010, hlm. 313) menjelaskan bahwa koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun rumus korelasi

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

product-moment (rumus 3) yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : korelasi antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru
 x : variabel kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah
 y : variabel kinerja mengajar guru
 xy : jumlah skor hasil perkalian skor X dan Y
 n : jumlah sampel yang diteliti

Dengan interval koefisien : $0 \leq r \leq 1$

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi diperoleh dari Sugiyono(2010, hlm.257) sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2010: hlm. 257)

Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows adalah sebagai berikut :

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Kepemimpinan Pembelajaran	Kinerja Mengajar Guru
Kepemimpinan Pembelajaran	Pearson Correlation	1	,496**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
Kinerja Mengajar Guru	Pearson Correlation	,496**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai korelasi pada variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah sebesar 0,496. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, skor di konsultasikan dengan koefisien korelasi pada nilai r. Maka koefisien korelasi dengan nilai 0,496 cukup kuat, artinya tingkat korelasi antar variabel cukup kuat. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dengan Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor memiliki hubungan yang **cukup kuat**.

4.1.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm. 188) adalah sebagai berikut:

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b								
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
					F Change	df1	df2	
,496 _a	,246	,235	4,844	,246	24,098	1	74	,000
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah								
b. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru								

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, harga koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *R Square* yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,246. Jika harga koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus $KD = (r^2) \times 100\%$, maka diperoleh hasil bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 24,6%.

Hal ini berarti hubungan antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dengan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah sebesar 24,6%. Dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru berpengaruh sebesar 24,6%. Selebihnya 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.2.4.3 Uji Tingkat Signifikan

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hal.188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satupihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 24.0 for Windows, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient*.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,550	3,043		12,011	,000
	X	,259	,053	,496	4,909	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh hasil dari uji-t sebesar 4,909. Koefisien korelasi dianggap signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka hasil yang diperoleh dari harga t_{hitung} adalah 4,909, sedangkan harga t_{tabel} dengan $(dk = n - 2)$ maka t_{tabel} adalah 1,992.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

4.1.2.4.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) rumus yang digunakan adalah (dalam Akdon dan Sahlan, 2005: hlm.197):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai-nilai variabel kinerja mengajar guru diramalkan

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a = Harga garis regresi yaitu apabila kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah = d

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah. jika satu unit perubahan terjadi pada kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

x = Nilai-nilai variabel kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

Adapun hasil perhitungan analisis regresi linear melalui *SPSS 24.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,550	3,043		12,011	,000
	X	,259	,053	,496	4,909	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan tabel hasil perhitungan analisis regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai konstan (constant) sebesar 36,550 dan nilai beta sebesar 0,259 serta t hitung sebesar 4,909 dan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel koefisien diatas maka diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y}=36,550+0,259X$ yang artinya bahwa nilai regresi 0,259 menyatakan bahwa setiap penambahan satu point Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah, maka akan meningkat pula Kinerja Mengajar Guru sebesar 0,259. Hal tersebut menyatakan bahwa prediksi yang

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

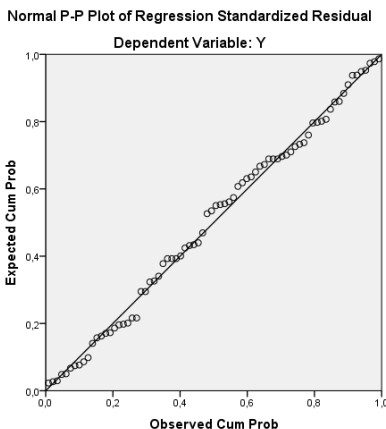
PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

searah/linear. Keterangan kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y) dengan nilai sebesar 0,259.

Hal ini dapat diartikan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang erat dengan variabel Y, begitupun sebaliknya. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Adapun hasil persamaan regresi distribusi normal, melalui penyebaran data yang disajikan dalam bentuk grafik yang menunjukkan garis lurus pada gambar berikut ini :



Gambar 4.1

Grafik Persamaan Regresi Distribusi Normal

Garis diatas menampilkan data yang terdapat pada variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) tersebut menggambarkan garis yang linear, karena titik – titik atau bulatan terletak mendekati atau berada di sekitar garis lurus. Maka diketahui bahwa persamaan garis linear berdistribusi normal, karena penyebaran data yang terlihat membentuk garis lurus.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2 Pembahasan

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini jawaban yang dijawab dalam rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana gambaran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana gambaran Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?
3. Seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?

Dari uraian hasil temuan dari pengolahan data dan analisis data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, akan diperoleh jawaban dari permasalahan penelitian atau rumusan masalah yang tercantum dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian ini mampu menjawab kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan.

4.2.1 Gambaran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berdasarkan perhitungan *weight means score (wms)* diperoleh skor rata – rata sebesar **3,9**. Skor tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS, maka skor tersebut berada pada kategori **baik**. Hal ini memberikan gambaran bahwa, secara umum peran kepemimpinan pembelajaran yang ada pada Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil penilaian guru (responden) dapat diartikan kepala sekolah telah mampu menjalankan dan menerapkan peran kepemimpinan pembelajaran di sekolahnya masing – masing dengan menekankan kepada indikator perumusan serta pembangunan misi dan tujuan sekolah, menjalankan fungsi produksi pendidikan, melakukan supervisi pengajaran, dan pembangunan demi terciptanya iklim sekolah yang akademis dan positif.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diperjelas dengan gambaran uji kecenderungan dari keempat sub variabel yang menjadi karakteristik Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah yang ada dalam penelitian ini. Untuk sub variabel yang pertama, yaitu merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah memperoleh skor rata – rata sebesar **4,24** dengan kategori **sangat baik**. Kemudian fungsi produksi pendidikan dengan skor rata – rata sebesar **3,83** dengan kategori **baik**. Selanjutnya sub variabel supervisi pendidikan mendapatkan skor sebesar **3,76** dengan kategori **baik**. Terakhir sub variabel membangun terciptanya iklim sekolah yang akademis dan positif diperoleh rata – rata skor sebesar **3,85** dengan kategori **baik**.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dasar negeri se-kecamatan Ciawi kabupaten Bogor berada dalam kategori baik. Sudah seharusnya kepemimpinan pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab moral dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dan mutu sumber daya pendidikan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan salah satunya dengan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pengajaran.

Oteng Sutisna (1993, hlm. 273) mengemukakan bahwa : Kepala Sekolah selaku pemimpin instruksional harus membersihkan saluran – saluran bagi pertumbuhan dan kemajuan, mengidentifikasi bakat – bakat dan kesanggupan – kesanggupan pada orang lain, dan melepaskan kekuatan – kekuatan yang terdapat pada semua orang yang bersangkutan. Jika kita menerima konsep tentang kepemimpinan dalam perbaikan program instruksional bagi kepala sekolah mengingat tanggung jawabnya atas mutu pengajaran di sekolah nya, maka definisi tanggung jawab itu menjadi lebih bermakna dan kurang mencekam. Maka kepala sekolah menjadi seorang koordinator pengetahuan, dan ia akan berusaha bagi pengembangan dan kemajuan seluruh program instruksional

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Glickman (2002. hlm, 7) menyebutkan terdapat tiga elemen penting dalam konsep kepemimpinan pembelajaran, yaitu elemen yang memengaruhi langsung terhadap pembelajaran siswa, elemen hubungan kepemimpinan pembelajaran dengan guru, dan elemen yang mendukung pencapaian peningkatan pembelajaran. Elemen yang mempengaruhi langsung terhadap pembelajaran siswa adalah konten materi pembelajaran (*content*), metode yang digunakan (*method*), dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Elemen hubungan kepemimpinan pembelajaran dengan guru adalah fokus observasi dan penggunaan data (*focus for observation and use of data*), pendekatan yang digunakan dalam bekerja dengan guru (*approaches to working with teacher*), dan struktur dan format untuk mengorganisasikan usaha peningkatan pembelajaran (*structures and format*). Elemen yang mendukung pencapaian peningkatan pembelajaran adalah perubahan prioritas sekolah yang selaras dengan visi sekolah (*school renewal priorities*), perencanaan dan sumber dalam pengembangan profesionalitas (*professional development*), dan evaluasi bagaimana dan apa yang sedang siswa pelajari (*evaluation*). Ketiga elemen tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan terutama kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pembelajaran.

Dengan demikian, Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor dalam kategori baik. Namun apabila melihat dari setiap bagian indikator, maka adanya kecenderungan nilai yang lebih rendah dalam indikator supervisi pengajaran. Maka perlu adanya peningkatan dalam hal membantu guru dalam penyusunan silabus dan RPP, membantu guru dalam pemilihan buku pelajaran dan mengembangkan strategi/metode pembelajaran, memberikan arahan kepada guru dalam mengidentifikasi kemajuan dan kelemahan guru dalam keterampilan mengajar, serta membantu guru dalam merencanakan tindakan perbaikan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Di dalam sub variabel membangun terciptanya iklim sekolah yang akademis dan positif juga ada kecenderungan nilai rendah yaitu

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam indikator membuat kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan siswa dengan perolehan skor **2,67** dengan kategori **cukup**. Kepala sekolah kurang dalam membatasi berkurangnya waktu belajar yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Artinya kepala sekolah harus membuat kebijakan untuk membatasi berkurangnya waktu belajar peserta didik yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

4.2.2 **Gambaran Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kinerja mengajar guru berdasarkan perhitungan *weight means score (wms)* diperoleh skor rata – rata sebesar **4,03**. Skor tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS, maka skor tersebut berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini memberikan gambaran bahwa, secara umum kinerja mengajar guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor dapat dikatakan sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian kuesioner, guru sudah sangat baik dalam menjalankan sub variabel perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, hingga penilaian hasil pembelajaran.

Diperjelas dengan gambaran uji kecenderungan dari ketiga sub variabel yang menjadi karakteristik kinerja mengajar guru yang ada dalam penelitian ini. Untuk sub variabel yang pertama, yaitu perencanaan proses pembelajaran memperoleh skor rata – rata sebesar **4,05** dengan kategori **sangat baik**. Kemudian pelaksanaan proses pembelajaran dengan skor rata – rata sebesar **4,09** dengan kategori **sangat baik**. Terakhir sub variabel membangun penilaian hasil pembelajaran diperoleh rata – rata skor sebesar **3,93** dengan kategori **baik**.

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran mencakup penyusunan Silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara terencana. Nilai rata – rata dalam sub variabel ini sebesar **4,05** dengan kategori **sangat baik**. Dengan melihat hasil tersebut, hal ini menunjukkan kondisi

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang positif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Sri Bainun (2010, hlm. 128) membagi tiga bagian agar guru dapat mempresentasikan pelajaran secara efektif, yaitu :

- a) Memulai atau membuka pelajaran yaitu menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan dicapai oleh siswa serta melakukan apersepsi;
- b) Mengelola pengajaran yaitu guru harus dapat memilih teknik mengajar yang dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal dan memilih prosedur mengajar yang sesuai dengan berbagai tipe belajar siswa;
- c) Mengakhiri dan menutup pelajaran yaitu tugas yang diberikan harus jelas dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru.

Nilai rata – rata dalam sub variabel ini sebesar **4,09** dengan kategori **sangat baik**. Dengan melihat hasil tersebut, hal ini menunjukkan kondisi yang positif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai rata – rata dalam sub variabel ini sebesar **3,93** dengan kategori **baik**. Dengan melihat hasil tersebut, hal ini menunjukkan kondisi yang positif dalam penilaian hasil pembelajaran. Namun perlu diperhatikan terhadap penilaian hasil pembelajaran, karena merupakan sub variabel dengan perolehan skor terendah. Maka perlu ditingkatkan lagi dalam penilaian hasil pembelajaran. Hasil evaluasi ini akan bermakna jika ada *feedback* yang dihasilkan. Seperti pemanfaatan hasil penilaian secara efektif untuk refleksi diri untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru dalam keterampilan penampilan pembelajaran dan sebagai hasil evaluasi siswa untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya.

4.2.3 Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (lihat lampiran), diperoleh harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar **0,496**, maka pengaruh antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) menunjukkan hasil korelasi yang **cukup kuat**. Korelasi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi yang memiliki nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,909 \geq 1,992$ yang berarti adanya pengaruh yang **signifikan** antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar guru. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya hubungan mempengaruhi antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dalam hubungannya, variabel X yaitu Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah yang memberikan pengaruh terhadap variabel Y yaitu kinerja mengajar guru

Dengan pengujian regresi linier yang menunjukkan bahwa naik dan turunnya variabel Y dapat dilakukan melalui

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan atau penurunan variabel X. karena b (konstanta) bertanda positif, maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan. Sehingga hipotesis penelitian yang dirumuskan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi yang sangat kuat antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor dan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam fungsinya harus menprioritaskan pengembangan guru. Apabila fungsi tersebut telah dijalankan sebagaimana mestinya, hal itu akan berdampak pada peningkatan kinerja mengajar guru.

Sobirin (2012, hlm. 129) menyatakan :

“proses peningkatan kinerja mengajar guru diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah hadir disekolah bukan hanya hadir secara fisik, tetapi harus memberikan pengaruh positif terhadap lahirnya kinerja mengajar guru yang efektif. Kepala sekolah merupakan pemimpin dari sebuah organisasi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif hanya akan lahir dari kepala sekolah yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk menjalankan perannya sebagai pemimpin sekolah, yaitu kepala sekolah yang menunjukkan perannya sebagai pemimpin pembelajaran.”

Gibson (dalam, Asep Suryana, 2013, hlm. 53) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja dan potensi individu dalam organisasi, yaitu :

1. Variabel Individual, terdiri atas :
 - a. Kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik)
 - b. Latar belakang (keluarga, pengalaman tingkat sosial, dan pendidikan)
 - c. Demografi seseorang (umur, asal – usul dan jenis kelamin)

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Faktor organisasi : Sumberdaya kepemimpinan, Imbalan, Struktur, dan Desain pekerjaan
3. Faktor psikologis : Persepsi, Sikap, Kepribadian, Belajar, dan Motivasi

Oleh karena itu untuk membantu para guru agar lebih baik dalam meningkatkan kinerja mengajar, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sangat penting, terutama memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dengan peserta didik.

Berdasarkan tabel koefisien diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y}=36,550+0,259X$ yang artinya bahwa nilai regresi 0,259 menyatakan bahwa setiap penambahan satu point Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah, maka akan meningkat pula Kinerja Mengajar Guru sebesar 0,259. Hal tersebut menyatakan bahwa prediksi yang searah/linear. Keterangan kenaikan atau penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y) dengan nilai sebesar 0,259.

Hal ini dapat diartikan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang erat dengan variabel Y, begitupun sebaliknya. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.